

Original Research Paper

Pengendalian Stunting Melalui Edukasi Pengolahan Ragam Makanan Sehat dari Bahan Lokal dan Pendampingan Posyandu di Kelurahan Bongsari, Kota Semarang (Kolaborasi UNNES - PT Phapros, Tbk)

Ratna Dewi Kusumaningtyas^{1*}, Yanesti Nuravianda Lestari², Prima Astuti Handayani¹, Rachma Akmila Laila², Anida Salsabila², Aisyah Khalimatur Rahmah³, Silvia Nouvelia Putri³, Moch Faizal Rachmadi⁴, Reni Ainun Jannah¹, Nadya Alfa Cahaya Imani¹, Asyera Dewi Barita⁵, Stefania Orance Kun⁵, Ariana Eka Nindita⁵

¹Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia;

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia;

³Program Studi Pendidikan Tata Bogas, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia;

⁴Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ivet, Semarang;

⁵PT Phapros Tbk., Semarang, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i4.9424>

Sitasi: Kusumaningtyas, D, R., Lestari, N, Y., Handayani, A, P. Laila, A, R., Salsabila, A., Rahmah, K, A., Putri, N, S., Rachmadi, F, M., Jannah, A, R., Imani, C, A, N., Barita, D, A., Kun, O, S., & Nindita, E, A. (2024). Pengendalian Stunting Melalui Edukasi Pengolahan Ragam Makanan Sehat dari Bahan Lokal dan Pendampingan Posyandu di Kelurahan Bongsari, Kota Semarang (Kolaborasi UNNES - PT Phapros, Tbk). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4)

Article history

Received: 12 Oktober 2024

Revised: 24 Oktober 2024

Accepted: 31 Oktober 2024

*Corresponding Author: Ratna Dewi Kusumaningtyas, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia;
Email: ratnadewi.kusumaningtyas@mail.unnes.ac.id

Abstract: Stunting is among the national priority issue in the National Medium Term Development Plan (RPJMN). At the global level, stunting is also a priority based on the Sustainable Development Goals (SDGs), especially related to the 3rd and 2nd SDGs, namely "good health and well-being" and "zero hunger". In this regard, the Semarang City Government has targeted that by 2024 the city will be free of stunting or zero stunting. On the other hand, the city of Semarang still records quite significant stunting data, namely 912 cases in 2024. To achieve the target of zero stunting, a synergy between the government, community, universities and industrial corporate social responsibility is necessary and can be implemented through community service and empowerment activity. Kecamatan Semarang Barat is among the area which record a quite high stunting rates in Semarang city, namely 84 cases in January 2024. To reduce the stunting rate in Kecamatan Semarang Barat, especially Kelurahan Bongsari, is a synergy between universities (UNNES), industry (pharmaceutical company PT Phapros Tbk), and local government is developed through a community service activities. Community service activities has been carried out in the form of education on stunting awareness, training on processing a variety of healthy foods from local ingredients and training to increase the capacity of posyandu cadres in Kelurahan Bongsari. UNNES and PT Phapros Tbk team also contribute in the form of recipe book, vitamins, and anthropometry equipment.

Keywords: Stunting; Posyandu; Toddler; MPASI; Anthropometry;

Pendahuluan

Stunting atau pertumbuhan kerdil/ pendek adalah kondisi gagal tumbuh pada balita akibat gizi kronis atau terjadinya infeksi pada 1000 hari pertama kehidupan (Ruswati, R. dkk, 2021). Definisi stunting menurut Kementerian Kesehatan RI adalah kondisi balita dengan nilai Z-Score tinggi badan menurut umur kurang dari -2 standar deviasi (Fitriani, F. & Darmawi, D. 2022). Stunting memberikan dampak negatif terhadap perkembangan fisik, motorik, verbal, dan kognitif balita sehingga menjadi penyebab penurunan kualitas SDM dan produktivitas kerjas uatu bangsa di kemudian hari (Yadika, A.D.N dkk, 2019). Oleh karena itu, pencegahan dan pengentasan stunting harus dilaksanakan secara berkelanjutan (Sugiyanto dkk, 2023).

Stunting telah ditetapkan menjadi isu prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (Priyono, P., 2020) merupakan permasalahan global berdasarkan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya terkait SDG ke-3 yaitu “*good health and well-being*” dan SDG ke-2 yaitu “*zero hunger*” (Hadjarati, H. dkk, 2022). Berkaitan dengan hal itu, Pemerintah Kota Semarang menargetkan pada tahun 2024 kota ini bebas Stunting (*Zero Stunting*). Di sisi lain, Kota Semarang masih mencatat data stunting yang signifikan yaitu sebanyak 912 kasus pada bulan Januari tahun 2024. Salah satu kecamatan yang dilaporkan memiliki angka stunting tinggi adalah Kecamatan Semarang Barat, yaitu sebanyak 84 kasus pada tahun 2024 pada balita usia 1-5 tahun, dan menduduki peringkat ke-2 di Kota Semarang (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2024). Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menangani persoalan stunting di Kecamatan Semarang Barat.

Kecamatan Semarang Barat berada di dataran rendah dan memiliki luas wilayah 21,68 km², dengan jumlah penduduk 156.253 jiwa. Kecamatan ini berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, kecamatan Ngaliyan di sebelah timur, dan Kecamatan Tugu di sebelah selatan dan barat. Kecamatan Semarang Barat terdiri dari 16 Kelurahan, yaitu Kembangarum, Manyaran, Ngemplak Simongan, Bongsari, Bojong Salaman, Cabean, Salamanmloyo, Gisikdrono, Kalibanteng Kidul, Kalibanteng Kulon, Krapyak, Tambakharjo, Tawang Sari, Karangayu, Krobokan, dan Tawang

Mas (Kecamatan Semarang Barat, 2024). Kelurahan Bongsari di Kecamatan Semarang Barat merupakan wilayah yang belum bebas stunting. Kelurahan ini memiliki luas wilayah 79,70 hektar dengan jumlah penduduk 14.204 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut, terdapat 839 orang tidak sekolah dan 1.477 orang tidak tamat SD. Di kelurahan ini tidak terdapat sarana kesehatan berupa rumah sakit, rumah bersalin/ BKIA, poliklinik, puskesmas, maupun puskesmas pembantu (Kelurahan Bongsari, 2024). Di wilayah ini juga terdapat permasalahan sosial ekonomi, rumah tidak layak huni, kurangnya sanitasi lingkungan, dan kesehatan. Sanitasi yang tidak baik menyebabkan timbulnya infeksi pada balita yang berakibat pada buruknya penyerapan nutrisi, dan jika berlangsung dalam waktu yang lama maka akan menyebabkan terjadinya stunting pada balita (Kuewa, Y. dkk, 2021). Adapun kondisi sosial-ekonomi yang rendah juga berpengaruh terhadap terjadinya kasus stunting (Aida, A.N., 2019).

Karena masih terdapatnya kasus stunting, perlu dilakukan upaya pengentasan stunting di Kelurahan Bongsari Kecamatan Semarang Barat, melalui kegiatan pengabdian masyarakat peduli stunting yang dilaksanakan secara sinergi antara perguruan tinggi, masyarakat, pemerintah, maupun dunia usaha (*corporate social responsibility* industri) yang terkait (Putri, A.A. & Hertati, D., 2023). Kelurahan ini berlokasi di daerah lingkaran satu pabrik farmasi PT Phapros Tbk sehingga mudah dijangkau program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan tersebut. Oleh karena, Upaya yang tepat untuk mengatasi persoalan stunting di Kelurahan Bongsari ini adalah melalui kegiatan pengabdian Masyarakat peduli stunting kolaboratif antara perguruan tinggi (Universitas Negeri Semarang), industri melalui program CSR (PT Phapros Tbk), pemerintah setempat, posyandu di wilayah tersebut dan Masyarakat.

Berkaitan dengan **permasalahan yang dihadapi mitra/** khalayak sasaran di Kelurahan Bongsari, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang yaitu tingginya kasus stunting kurangnya kesadaran masyarakat untuk pencegahan stunting, kurangnya ketrampilan masyarakat untuk mengolah bahan lokal menjadi ragam makanan sehat bergizi yang disukai balita, dan belum adanya peningkatan kapasitas bagi kader posyandu yang berkelanjutan di Kelurahan Bongsari, maka dilakukan upaya inovatif dan sinergis kegiatan pengabdian

masyarakat kolaborasi UNNES – PT Phapros – Pemerintah Kelurahan Bongsari - Posyandu setempat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat peduli stunting ini diprioritaskan untuk memberikan **solusi permasalahan mitra** melalui: 1) Edukasi dan pemberian pengetahuan sadar stunting bagi ibu hamil, menyusui, dan ibu dengan anak usia balita serta pemberian vitamin; 2) Pelatihan pengolahan ragam makanan sehat dari bahan lokal; dan 3) Peningkatan kapasitas kader posyandu di Kelurahan Bongsari yang terencana dan berkelanjutan dan pemberian bantuan peralatan antropometri.

Metode Pelaksanaan

Solusi terhadap permasalahan mitra masyarakat khususnya warga masyarakat sasaran di Kelurahan Bongsari dan posyandu setempat yang terkait dengan permasalahan stunting akan dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan pengolahan ragam makanan sehat, dan pendampingan posyandu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertemakan: “Peduli Stunting Melalui Edukasi Pengolahan Ragam Makanan Sehat dari Bahan Lokal dan Pendampingan Posyandu di Kelurahan Bongsari, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang (Kolaborasi UNNES - PT Phapros, Tbk.” Kegiatan sosialisasi sadar stunting ditujukan pada ibu-ibu khususnya ibu hamil dan menyusui, dan ibu yang memiliki anak balita untuk pencegahan dan pengentasan stunting, dan ibu dengan balita stunting. Adapun kegiatan edukasi dan pelatihan pengolahan ragam makanan sehat bergizi dari bahan lokal ditujukan kepada ibu-ibu dan kader dari 9 posyandu di Kelurahan Bongsari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melibatkan tim pengabdian UNNES (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) berkolaborasi dengan Divisi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Phapros Tbk. Adapun prosedur dan langkah-langkah solusi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Koordinasi

Pada tahap awal, terdapat beberapa persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian yaitu melakukan koordinasi awal dengan kelompok masyarakat setempat (Lurah dan Posyandu), serta manager dan staf bagian TJSL PT Phapros, Tbk.

Selanjutnya dilakukan sosialisasi awal, menyiapkan peralatan dan bahan untuk proses pengolahan ragam makanan sehat, penyusunan instrumen kegiatan pengabdian, serta pengurusan perijinan dan administrasi.

Kegiatan Sesi I

Edukasi Sadar Stunting dan Pelatihan Pengolahan Ragam Makanan Sehat Pada pertemuan ini dilakukan sosialisasi sadar stunting bersama Lurah dan perangkat kalurahan, posyandu, dengan peserta ibu-ibu, khususnya ibu hamil, menyusui, dan ibu yang memiliki anak balita. Tim pengabdian memberikan materi tentang periksa kehamilan secara rutin, pemenuhan gizi di masa kehamilan, ASI eksklusif, MPASI sehat bergizi, pemantauan tumbuh kembang bayi dan balita, imunisasi, makanan sehat balita, dan kebersihan lingkungan dan sanitasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk ceramah, pembagian booklet anti stunting, dan pemberian bantuan asupan gizi (suplemen/vitamin) dari PT Phapros. Pada sesi ini juga dilaksanakan pelatihan pengolahan ragam makanan sehat bergizi khususnya MPASI bahan lokal yang disukai anak-anak.

Kegiatan Sesi II

Pendampingan Posyandu dan Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu untuk Pencegahan Stunting. Kegiatan ini dilaksanakan dengan materi pelatihan meliputi pencegahan stunting melalui intervensi gizi pada ibu hamil, makanan sehat bagi bayi dan anak, pengukuran tinggi dan panjang badan, dan pengukuran antropometri. Tim pengabdian juga memberikan bantuan set alat antropometri untuk menunjang keberhasilan kegiatan pengendalian stunting.

Monitoring

Setelah melaksanakan pelatihan, tim Pengabdian melakukan monitoring dan memantau penerapan dari materi peningkatan kapasitas kader posyandu serta melakukan monitoring terhadap ibu hamil di wilayah setempat.

Hasil dan Pembahasan

1. Koordinasi Awal Rencana Kegiatan dengan PT Pharos TBK (6 Mei 2024)

Pada tanggal 6 Mei 2024 dilaksanakan rapat dan koordinasi awal antara Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Semarang (UNNES) dan Tim TJSL PT Pharos Tbk Semarang untuk menyepakati rencana kegiatan pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan di Kelurahan Bongsari. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang pertemuan LPPM UNNES. Pada kesempatan ini juga direncanakan jadwal setiap kegiatan yang telah diagendakan dan rencana koordinasi dengan pihak Kelurahan Bongsari.



Gambar 1. Koordinasi Awal Tim Pengabdian UNNES dengan PT Pharos TBK

2. Koordinasi antara LPPM UNNES dan PT Pharos TBK dengan Perangkat Kelurahan Bongsari pada tanggal 10 Juli 2024

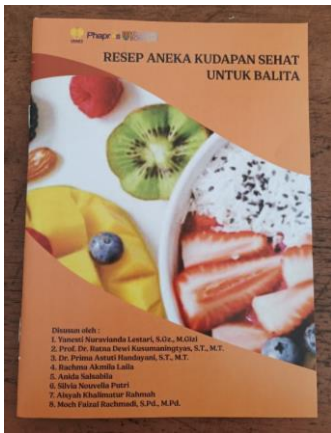
Pada tanggal 10 Juli 2024 dilaksanakan pertemuan antara Tim Pengabdian UNNES dan PT Pharos TBK dengan Perangkat Kelurahan Bongsari yang dihadiri oleh Ibu Yuliarti, S.Sos selaku Lurah Bongsari, perangkat terkait, dan perwakilan kader dari 9 Posyandu. Pihak Kelurahan Bongsari dan Posyandu setempat menyambut baik rencana kolaborasi UNNES dan PT Pharos Tbk untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat bertemakan pencegahan dan pengendalian stunting tersebut. Hal ini merupakan bagian dari dukungan bagi pemerintah dan Masyarakat di Kelurahan Bongsari dalam upaya pengentasan stunting (Gambar 2). Pada pertemuan ini disepakati tanggal kegiatan, rincian kegiatan, tempat kegiatan, dan peserta yang akan hadir dalam kegiatan tersebut.



Gambar 2. Kegiatan Koordinasi Tim Pengabdian UNNES dan PT Pharos Tbk dengan Lurah Bongsari

3. Pelatihan memasak MPASI untuk Pencegahan Stunting (25 Juli 2024)

Salah satu kunci pencegahan dan pengentasan stunting adalah pemberian nutrisi utamanya MPASI yang tepat. MPASI yang baik adalah yang memiliki nilai gizi seimbang, disukai balita, terjangkau dari segi biaya, mudah pembuatannya, dan berbasis pada ketersediaan bahan lokal di daerah tersebut (Kamarudin, A.P. dkk, 2023) (Pernantah, P.S. dkk, 2022). Salah satu bahan lokal yang banyak terdapat di Kota Semarang sebagai kota pesisir dan memiliki nilai gizi tinggi adalah ikan (Madyowati, S.O. dkk, 2023). Pada tanggal 25 Juli 2024 dilaksanakan pelatihan memasak MPASI untuk pencegahan stunting bagi kader Posyandu. Materi kegiatan pelatihan berupa paparan materi, penyerahan buku Resep Kudapan Sehat MPASI, dan praktek memasak bagi kader posyandu yang berasal dari 9 Posyandu beserta masyarakat terkait di Kelurahan Bongsari. Peserta dibagi dalam 3 kelompok untuk melaksanakan latihan dan praktek memasak tersebut. Adapun menu yang dipraktikkan adalah makaroni *schootel* dan rolade ikan bandeng. Sebelum dilaksanakan kegiatan praktek memasak, terlebih dahulu tim pengabdian dari UNNES dan PT Pharos Tbk. memaparkan cara proses pengolahannya melalui video dan penjelasan oleh nara sumber, serta pembagian buku resep “Aneka Kudapan Sehat untuk Balita” dan vitamin (Gambar 3 dan 4).



Gambar 3. Buku Resep Aneka Kudapan Sehat untuk Balita karya Tim Pengabdian



Gambar 6. Pelatihan Memasak MPASI (Tim 2)



Gambar 4. Penyerahan Buku Kudapan Sehat



Gambar 7. Pelatihan Memasak MPASI (Tim 3)

Praktek memasak dilaksanakan dengan penuh antusias oleh peserta (Gambar 5, 6, 7 dan 8). Kegiatan ini juga dihadiri oleh Lurah Bongsari Ibu Yuliarti, S.Sos dan perangkat kalurahan terkait, Manager dan Tim JTSL PT Phapros, kader Posyandu, orang tua dari balita stunting, dan Tim Pengabdian Masyarakat UNNES hingga akhir acara. Adapun hasil masakan disajikan pada Gambar 9.



Gambar 8. Antusiasme Peserta Pelatihan



Gambar 5. Pelatihan Memasak MPASI (Tim 1)



Gambar 9. Menu MPASI Hasil Praktek Peserta

4. Pelatihan Kader Posyandu, Penyerahan Alat Antropometri, dan Senam Bersama (26 Juli 2024)

Kader Posyandu merupakan penggerak dan garda terdepan dalam program pengentasan stunting. Oleh karena itu, pelatihan untuk peningkatan kapasitas kader posyandu sangat penting untuk dilaksanakan (Amalia, L. & Makkulawu, A., 2023) (Purnamasari, H. dkk, 2020) (Dedah, N. dkk, 2021) (Megawati, G. & Wiramihardja, S., 2019). Kegiatan pelatihan kader Posyandu berisi materi mengenai penguatan peran dan ketrampilan kader yang berasal dari 9 Posyandu yang ada di Kelurahan Bongsari (Gambar 10). Kegiatan juga dihadiri oleh Lurah Bongsari Ibu Yuliarti, S.Sos dan perangkat kalurahan terkait, Manager dan Tim JTSL PT Phapros, dan Tim Pengabdian UNNES. Pada kegiatan ini juga dilakukan penyerahan bantuan alat antropometri oleh tim pengabdian UNNES dan PT Phapros Tbk, serta materi peningkatan ketrampilan penggunaan alat antropometri (Gambar 11 dan 12). Alat antropometri sangat diperlukan untuk pengukuran antropometri anak balita yang merupakan indikator untuk penentuan kondisi stunting atau tidak stunting pada balita (Lusiana, E. dkk 2023). Materi lain yang juga dipaparkan adalah mengenai pengetahuan mengenai status gizi anak (Lestari, Y.N. dkk 2022).

Kegiatan ditutup dengan senam bersama dengan dipimpin oleh instruktur senam yang berasal dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES (Gambar 13). Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2024 di Ruang Pertemuan Kelurahan Bongsari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, hal ini sesuai dengan testimoni mitra yaitu PT Phapros Tbk, Lurah Bongsari, Kader Posyandu, maupun masyarakat sasaran sebagai mana disajikan pada video highlight kegiatan yang dapat diakses melalui link berikut ini https://www.youtube.com/watch?v=fA_DLx6Dgxo&t=31s.



Gambar 10. Pemberian Materi Penguatan Kader



Gambar 11. Penyerahan Alat Antropometri



Gambar 12. Penandatanganan Berita Acara



Gambar 13. Senam Bersama

5. Monitoring (10 September 2024)

Kegiatan monitoring dilaksanakan oleh Tim Pengabdian UNNES, PT Phapros Tbk, kader posyandu dan bidan dari puskesmas Kecamatan Semarang Barat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi monitoring ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK). Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk wawancara singkat, pemberian saran, dan pemberian tablet tambah darah bagi ibu hamil KEK (Gambar 14). Kegiatan monitoring ini dilaksanakan pada tanggal 10 September 2024.



Gambar 14. Monitoring Ibu Hamil KEK

Rangkaian kegiatan pengabdian Masyarakat kolaborasi UNNES dengan PT Phapros Tbk untuk pengendalian stunting tahun 2024 di Kelurahan Bongsari yang telah selesai dilaksanakan sangat relevan dengan permasalahan yang terjadi di Masyarakat. Adapun kegiatan pengabdian ini telah memberikan kontribusi nyata bagi warga masyarakat, pemerintah, maupun kader posyandu untuk mendukung upaya Kota Semarang menuju zero stunting. Masyarakat dan pemerintah di Kelurahan Bongsari mengharapkan keberlanjutan dari kegiatan pengabdian ini di tahun-tahun mendatang.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat kolaborasi UNNES dengan PT Phapros Tbk dengan tema pengendalian stunting di Kelurahan Bongsari

Kota Semarang telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat, utamanya mengenai kesadaran pencegahan stunting, ketrampilan memasak MPASI untuk pencegahan stunting, penyerahan alat antropometri dan buku, serta monitoring ibu hamil. Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh pemerintah setempat, kader posyandu, dan masyarakat khususnya ibu dengan bayi dan balita serta ibu dengan bayi/ balita stunting. Kegiatan ini juga diharapkan berkontribusi nyata untuk penurunan angka stunting di kota Semarang.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi UNNES dengan PT Phapros Tbk ini perlu dilanjutkan dengan melibatkan dinas terkait di Kota Semarang maupun organisasi nir laba yang relevan agar memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Semarang yang telah memberi dukungan financial terhadap penelitian ini melalui pendanaan kolaborasi UNNES dan PT Phapros Tbk Semarang (*Matching Grant*), yaitu Dana DPA LPPM UNNES untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat bagi Dosen tahun 2024 dengan Nomer Kontrak DPA 023.17.2.690645/2024.10 dan dukungan financial dari PT Phapros Tbk Semarang berdasarkan Perjanjian Kerja Sama PT Phapros Tbk – LPPM UNNES Nomor 111/S.Pj/LE/VII/24.

Daftar Pustaka

- Aida, A. N. (2019). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting Di Indonesia. *Jurnal Budget: Isu dan Masalah Keuangan Negara*, 4(2), 125-140.
- Amalia, L., & Makkulawu, A. (2023). Pelatihan Kader Posyandu Sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Desa Lonuo Kecamatan Tilongkabila. *Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmicare Society*, 2(1), 1-5.
- Dedah, N., Diding, K. S., & Ahmad, P. H. (2021). Pelatihan Kader Posyandu Untuk Pencegahan Stunting pada Balita di Desa Cibeureum Kulon Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. *ANDASIH Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. (2024). *Data Stunting Pemerintah Kota Semarang (Tahun 2024)*. <https://stunting.semarangkota.go.id/data-stunting>. Diakses pada 10 Januari 2024.
- Fitriani, F., & Darmawi, D. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Biology Education*, 10(1), 23-32.
- Hadjarati, H., Kadir, S., & Bait, Y. (2022). Penyuluhan Pencegahan Stunting Pada Anak Dalam Mencapai Tujuan Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Desa Jaya Bakti Dan Desa Lambangan Kecamatan Pagimana. *JPKM: Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 1-14.
- Kamarudin, A. P., Amna, A., Saputra, W. T. M., Khadijah, K., & Fitri, I. (2023). Penanganan Stunting Dengan Pemilihan Pangan Berbasis Pangan Lokal Di Sd 2 Kebanyakan. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 3(1), 154-165.
- Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. (2024). *Profil Kecamatan*. <https://kecsmgbarat.semarangkota.go.id/>. Diakses pada 11 Januari 2024.
- Kelurahan Bongsari, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. (2024). *Geografis dan Penduduk Kelurahan Bongsari Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang*. <https://bongsari.semarangkota.go.id/geografisdanpenduduk>. Diakses pada 09 Januari 2024.
- Kuewa, Y., Sattu, M., Otoluwa, A. S., Lalusu, E. Y., & Dwicahya, B. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Di Desa Jayabakti Tahun 2021: The relationship between environmental sanitation and the incidence of stunting in toddlers in Jayabakti village in 2021. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 12(2).
- Lestari, Y. N., Farida, E., Amin, N., Setyowati, A., Afrida, W., & Fitriyah, F. K. (2022). The relationship of parent's nutrition knowledge level and teacher's food parenting on nutritional status pre-school aged children. *Bali Medical Journal*, 11(3), 1157-1161.]
- Lusiana, E., Suriyani, S., Muaningsih, M., & Pratiwi, R. (2023). Deteksi Dini Stunting Melalui Pengukuran Antropometri pada Anak Usia Balita. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 277-284.
- Madyowati, S. O., Handarini, K., Kusyairi, A., Hariyani, N., Sumaryam, S., Trisbiantoro, D., ... & Budiyanto, D. (2023). Penyuluhan Olahan Pangan Lokal Dan Produk Berbasis Ikan Sebagai Upaya Pencegah Stunting. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 296-309.
- Megawati, G., & Wiramihardja, S. (2019). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Stunting. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 8(3), 154-159.
- Pernantah, P. S., Hananti, A. L., Pratama, A. D., Zulrafla, A., Miranty, M. A., Geravayahd, M. A., ... & Ningsih, S. (2022). Pemberian Buah Sebagai Upaya Pencegahan Stunting bagi Anak-Anak Desa Kepau Jaya. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 2(6), 295-300.
- Priyono, P. (2020). Strategi Percepatan Penurunan Stunting Perdesaan (Studi Kasus Pendampingan Aksi Cegah Stunting di Desa Banyumundu, Kabupaten Pandeglang). *Jurnal Good Governance*.

- Purnamasari, H., Shaluhayah, Z., & Kusumawati, A. (2020). Pelatihan kader posyandu sebagai upaya pencegahan stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Margadana dan Puskesmas Tegal Selatan Kota Tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 8(3), 432-439.
- Putri, A. A., & Hertati, D. (2023). Kolaborasi Model Pentahelix dalam Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Jombang. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 5(3), 69-81.
- Ruswati, R., Leksono, A. W., Prameswary, D. K., Pembajeng, G. S., Inayah, I., Felix, J., ... & Ashanty, A. (2021). Risiko Penyebab Kejadian Stunting pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(2).
- Sugiyanto, S., Bagenda, E. F., & Sumarlan, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Berbasis Kearifan Lokal Dikelurahan Boting Kota Palopo. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 227-238.
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar. *Jurnal Majority*, 8(2), 273-282.